

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENERTIBAN PENGGUNAAN KNALPOT RACING PADA
SEPEDA MOTOR DI SATLANTAS POLRES KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

Oleh

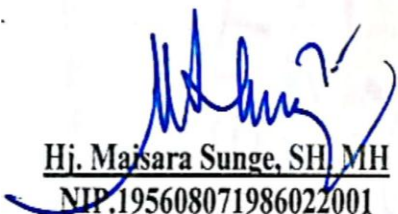
SITI HARDIANTI

NIM : 221 417 075

Telah diperiksa & disetujui untuk diuji


Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Maisara Sunge, SH, MH
NIP.195608071986022001


Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si
NIP. 196706062000031001

Mengetahui:
Ketua Jurusan
Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan


Rasid Yunus, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198402242008121003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN KEPOLISIAN DALAM PENERTIBAN PENGGUNAAN
KNALPOT *RACING* PADA SEPEDA MOTOR DI POLRES
SATLANTAS KOTA GORONTALO

Oleh : SITI HARDIANTI

NIM : 221417064

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Juli 2021

Waktu : 12:14 WITA s/d selesai

DosenPenguji:

1. Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
NIP. 196609031996031001

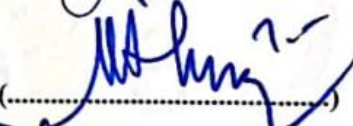
2. Nopiana Mozin, SH, MH
NIP. 199010042019032023

3. Hj. Maisara Sunge, SH, MH
NIP. 195608071986022001

4. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si
NIP. 196706062000031001

()

()

()

()

Mengetahui
Dekan-Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Siti Hardianti, NIM 221417064 Skripsi “Peran Kepolisian dalam Penertiban Penggunaan Knalpot *Racing* pada Sepeda Motor Di Polres Satlantas Kota Gorontalo” Dengan Pembimbing (1) Hj. Maisara Sunge S.H. M.H. Pembimbing (2) Dr. Sukarman Kamuli M.Si. Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Kepolisian dalam penertiban penggunaan knalpot *racing* di Kota Gorontalo dan apa saja kendala yang dihadapi Kepolisian dalam penertiban knalpot *racing* di Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat berupa keterangan dan pernyataan-pernyataan dari informan sesuai dengan realitas dilapangan. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjuk bagaimana peran kepolisian dalam penertiban kendaraan yang menggunakan knalpot *racing* pada sepeda motor, kepolisian sudah melakukan perannya sesuai dengan dengan Pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia. Dalam hal, penanggulang penggunaan knalpot *racing* kepolisian melakukan tindakan penanggulangi kejahatan yaitu: pre-emptif, preventif, dan represif. Adapun kendala yang dihadapi kepolisian dalam penertiban knalpot *racing* yaitu adalah a) Kendala substansial di bagi menjadi dua yaitu: dari pihak kepolisian dan dari pihak masyarakat; b) Kendala Manajerial. Dalam penertiban kendaraan sepeda motor harus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Kata Kunci: Peran Kepolisian dan Undang-Undang Lalu Lintas

ABSTRACT

Siti Hardianti. Student ID Number 221417064. Undergraduate Thesis “The Role of Police in Dealing with the Use of Racing Exhaust in the Motorcycle in the Jurisdiction of Polres Satlantas Kota Gorontalo”. The principal supervisor is Hj. Maisara Sunge, S.H., M.H. and the co-supervisor is Dr. Sukarman Kamuli, M.Si. Department of Law and Society, Study Program of Civics Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo.

This research aims at finding out the role of police in dealing with the use of racing exhaust in Gorontalo City and obstacles encountered by the police in dealing with the racing exhaust in Gorontalo City.

The research uses a qualitative approach by describing research data in the forms of sentences from information and statements from the informants in accordance with the reality in the field. The research data are collected by using observation, interview, and documentation.

The research finding reveals that the role of police in dealing with the use of racing exhaust has been in compliance with Article 13 of Law Number 2 of 2002 concerning The Indonesian National Police. In particular, the police have performed three actions to deal with the case, including pre-emptive, preventive, and repressive. In the meantime, the obstacles encountered by the police in dealing with the case are as follows: a) substantial obstacle where it is divided into two covering the police and the community; b) managerial obstacle where the motorcycle control must comply with Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation.

Keywords: Role of Police, Traffic Law

